CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 1, No. 1, 2021, pp. 26-35

Upaya Bersama dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 Kecamatan Sungai Apit

Collective Effort In Overcoming the Spread of Covid-19 in Sungai Apit District

Safrizal[1], Rudi Hartono[2], Futri Aslamiah[3], Fani Fardila[4], Saputra Ramahendra[2], Neni Hermita*[5]

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Indonesia
2. Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia
3. Fakultas Hukum, Universitas Riau, Indonesia
4. Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Indonesia
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: neni.hermita@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:
Received Juli 6th, 2021
Revised Juli 16th, 2021
Accepted Juli 22th, 2021

Abstrak

Kegiatan relawan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Covid-19. Di Kampung Teluk Batil masih terdapat masyarakat yang belum menggunakan masker secara teratur dan menjaga jarak sesuai arahan protokol kesehatan saat berada di luar rumah. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman mengenai bahaya yang akan ditimbulkan dari virus tersebut. Kegiatan ini berawal dari melakukan konsultasi kepada sekretaris camat dan penghulu kampung, pembagian brosur new normal, video edukasi terhadap anakanak, pembagian masker, penyediaan tempat cuci tangan, handsanitizer dan beberapa kegiatan yang kami lakukan. Dengan harapan masyarakat dapat menjaga kesehatan mulai dari diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya sebagai upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

Kata kunci:
Pengabdian; penyebaran; Covid-19

Abstract

This volunteer activity is carried out with the aim of increasing public awareness about Covid-19. In Teluk Batil Village, there are still people who do not use masks regularly and maintain a distance according to the health protocol directions when outside their homes. This is because there is still a lack of understanding about the dangers that will arise from the virus. This activity started with consulting the sub-district secretary and village head, distributing new normal brochures, educational videos for children, distributing masks, providing hand washing facilities, hand sanitizers and some of the activities we carried out. With the hope that the community can maintain health starting from themselves and the surrounding environment as an effort to break the chain of the spread of Covid-19.

Keywords:
Devotion; deployment; Covid-19

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.1.1.26-35

PENDAHULUAN

Coronavirus (Covid-19) dinyatakan sebagai kasus keadaan darurat kemanusian oleh WHO pada awal Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China dan pada akhirnya dinyatakan sebagai kasus pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah ini menyebar dengan cepat kelebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini disebabkan oleh *Severe Acute Respiratori Syndrome Corona Virus-2* (SARS-CoV-2) (Hua & Shaw, 2020; Susilo et al., 2020)**.** Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada 6 jenis corona virus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) (Riedel et al., 2019).

Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Gejala paling umum yang terjadi pada Covid-19 ini adalah demam, lemas, batuk, dan diare. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, sakit tenggorokan, kehilangan bau, sakit perut, dan sesak napas (gejala ini merupakan sindrom gangguan pernapasan akut). Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada tanggal 4 April 2020, lebih dari 1.100.000 kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 58.900 kematian. Lebih dari 226.000 orang telah pulih (Shereen et al., 2020; Remuzzi & Remuzzi, 2020; Prompetchara et al., 2020; Indriya, 2020). Virus corona merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Percikan batuk/bersin (droplet) merupakan cara penularan Covid-19 dari manusia ke manusia melalui udara yang terhirup oleh manusia lain disekitarnya yang tidak terinfeksi Covid-19 (Gennaro et al., 2020).

Banyak upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, salah satunya dengan cara melaksanakan penyuluhan-penyuluhan untuk memberika data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh masyrakat tentang virus corona melalui media online yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dimana pun dan kapan pun. Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang dianjurkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementrian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia adalah dengan cara selalu menerapkan perilaku hidup bersih seperti selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir selama lebih kurang 20 detik, menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju agar tidak menularkan apad orang lain, selalu menggunakan masker saat berada di luar rumah maupun di keramaian, makan makanan yang bergizi seimbang, mengonsumsi buahan dan sayuran, melakukan olahraga minimal setengah jam setiap hari, meningkatkan daya tahan tubuh dengan istirahat yang cukup, dan segera berobat jika sakit (Karo, 2012).

Menurut Penelitian Maassenvandenbrink, et al (2020) pencegahan utama adalah membatasi mobilisasi orang yang berisiko hingga masa inkubasi. Selain itu, ada beberapa rekomendasi khas untuk mencegah penyebaran infeksi yaitu dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan siapa pun, menghindari sentuhan wajah, mata dan hidung, hindari daging yang kurang matang atau mentah, menghindari kontak hewan yang tidak perlu, tetap karantina jika Anda tidak sehat, jangan merokok, hindari perjalanan atau pertemuan besar, gunakan pembersih berbasis alkohol untuk membersihkan tangan dan permukaan serta benda-benda umum, dan tetap di rumah jika tidak perlu keluar (Chawla et al., 2020).

Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Dampak sosial, politik, dan khususnya ekonomi yang sangat besar di seluruh dunia tidak dapat disangkal. Di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ini berpotensi menyebabkan lonjakan besar dalam kemiskinan dan kehancuran. Banyak keluarga yang rentan telah hilang pendapatan dan akses mereka ke kebutuhan esensial. Sistem pendidikan telah runtuh di banyak daerah. Efek jangka panjang dari krisis global ini telah mengurangi pertumbuhan ekonomi bahkan di negara-negara maju (Vahidi & Jalili, 2020). Oleh karena itu dalam upaya pencegahan penyebaran virus

Covid-19 ini sangat dibutuhkan tim relawan di setiap wilayah terutama di sekitar tempat tinggal kita. Hal ini bertujuan untuk membantu mengurangi dampak tersebut.

Sebagai bentuk kepedulian kami terhadap dampak dari wabah ini, kami bersedia turun tangan menjadi salah satu tim relawan di tempat tinggal kami yaitu di Kampung Teluk Batil, Kecamtan Sungai Apit, Kabupaten Siak.Sebelum melaksanakan program kegiatan kepada maysarakat Kampung Teluk Batil, kami dari tim relawan menyampaikan terlebih dahulu program yang akan dilaksanakan kepada Sekretaris Camat Sungai Apit, Penghulu Kampung Teluk Batil, serta perangkat Kampung Teluk Batil yang lain, dari hasil pertemuan tersebut maka 5 program yang dilakukan pada kegiatan relawan ini yaitu:

1. Merancang atau membuat alat perlindungan diri dengan bahan baku yang tersedia di Kampung.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19.
3. Menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan dan pencegahan penyebaran wabah yang dikoordinasikan dengan puskesmas/tenaga-tenaga kesehatan di Kampung.
4. Menyemprot disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau pembersih tangan di tempat umum.
5. Penyiapan dan penanganan logistik untuk kepentingan warga desa yang menjalani isolasi serta penyiapan logistik untuk situasi dan kondisi darurat (sembako dan Bantuan Langsung Tunai Dana Kampung).

METODE PENERAPAN

Langkah-langkah Kegiatan Langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam melakukan kegiatan relawan Covid-19 diantaranya, yaitu:

1. Survei lokasi kegiatan dan pemberitahuan untuk melakukan kerelawanan di Kampung Teluk Batil.
2. Penghulu Kampung Teluk Batil mengeluarkan surat tugas relawan kepada mahasiswa yang bersedia menjadi relawan.
3. Melakukan pendaftaran relawan oleh ketua tim melalui link google form yang telah di berikan dan mengunggah file surat tugas yang telah dikeluarkan oleh pemerintah setempat.
4. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Sekretaris Camat dan Penghulu Kampung Teluk Batil terkait program kerja yang akan dilakukan.
5. Masing-masing anggota membuat akun kerelawanan dan melakukan pendaftaran kukerta oleh ketua tim melalui portal kukerta LPPM Universitas Riau.
6. Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan selama 14 hari (kegiatan ini di awasi oleh ketua satgas dan penghulu Kampung Teluk Batil).
7. Mengikuti pembekalan dengan bimbingan dari DPL.
8. Membuatan laporan kegiatan.
9. Mengunggah laporan kegiatan.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, kami dari tim kerelawanan dibina oleh perangkat kampung dan warga sekitar dengan pengetahuan tentang kondisi masyarakat sekitar. Sehingga kami dapat melaksanakan beberapa program kegiatan dengan baik. Alat ukur ketercapaian kegiatan ini adalah respon masyarakat setempat yang menjadi faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan relawan ini. Bagaimana masyarakat menerapkan protokol-protokol yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kampung Teluk Batil merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang di pimpin oleh bapak Asnor sebagai penghulu kampung. Kampung Teluk Batil yang strategis dan pada sisi lain komposisi tanahnya gambut dan subur, maka mata pencaharian masyarakatpun beraneka ragam, ada yang menjadi Pegawai Sipil, Petani, Pertukangan, Wiraswasta dan lain-lain. Namun yang paling dominan mata pencaharian masyarakat Desa Teluk Batil adalah petani. Di masa pandemi ini ada beberapa keluarga yang terdampak perekonomiannya, sehingga banyak warga Kampung Teluk Batil yang membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik sandang pangan maupun uang. Berdasarkan hasil pantauan kami selama menjalankan tugas sebagai relawan, berbagai bantuan yang disalurkan oleh pemerintah kepada warganya.

2. Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja, masyarakat setempat sangat antusias dan menerima kami dengan baik, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa dan tidak hanya itu masyarakat Kampung Teluk Batil ini, juga mempunyai potensi pengembangan yang sangat baik dalam menjalankan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, baik dari segi pemahaman mereka mengenai virus Covid-19 dan cara mereka melaksanakan protokol kesehatan. Hal ini sangat memudahkan kami dalam melakukan kegiatan relawan, tidak hanya itu Kepala Desa (Penghulu) Kampung Teluk Batil juga menghibau mayarakatnya untuk tetap menjalankan protokol kesehatan.

3. Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Masyarakat Kampung Teluk Batil masih banyak melakukan kegiatan di luar rumah contohnya bekerja dan pergi kepasar, oleh karena itu kami dari tim relawan dan penghulu kampung serta jajarannya melakukan himbauan kepada masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan dengan cara melakukan kegiatan pembagian masker, handsanitizer dan brosur new normal.

4. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Seperti yang telah di jelaskan diatas, bahwa sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kampung Teluk Batil, tingkat ketercapaian sasaran program ini sangat baik dilihat dari mereka yang tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Jangka waktu pelaksanaan dilakukan selama 14 hari masa kerja.

5. Evaluasi Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan program kerja tentunya kami mengalami beberapa hambatan dan keterbatasan, salah satunya keterbatasan biaya untuk kegiatan. Karena dalam pelaksanaan kerelawanan ini tidak didanai oleh kampus, oleh karena itu kami berinisiatif mengumpulkan dana pribadi dan menggunakan barang-barang yang ada disekitar desa, contoh ember bekas untuk pembuatan tempat cuci tangan. Walaupun dengan keterbatasan tersebut tidak menjadi hambatan bagi kami untuk kelancaran kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan selama 14 hari, dalam jangka waktu tersebut kami melakukan interaksi dengan masyarakat terutama anak-anak, walaupun masih terbilang masih kurang karena harus mengikuti protokol kesehatan maka kami menghabiskan waktu di posko kegiatan dan kantor desa Kampung Teluk Batil. Namun pada saat pelaksanaan kegiatan pembagian tempat cuci tangan, handsanitizer dan brosur new normal, kami memanfaatkan waktu itu untuk lebih berinteraksi dengan masyarakat, karena pada saat kegiatan tersebut kami melakukan perjalanan kaki menuju rumah-rumah warga.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan dan Pembagian Tempat Cuci Tangan



Gambar 1. Pembuatan dan Pembagian Tempat Cuci Tangan

2. Pembagian Selebaran brosur New Normal



Gambar 2. Pembagian Selebaran brosur New Normal

3. Pembersihan BUMKAM (Badan Usaha Milik Kampung) Teluk Batil



Gambar 3. Pembersihan BUMKAM (Badan Usaha Milik Kampung) Teluk Batil

4. Pembagian Masker



Gambar 4. Pembagian Masker

5. Pengemasan dan Pembagian Handsanitizer



Gambar 5. Pengemasan dan Pembagian Handsanitizer

6. Pembagian BLT DK (Bantuan Langsung Tunai Dana Kampung) Teluk Batil



Gambar 6. Pembagian BLT DK (Bantuan Langsung Tunai Dana Kampung) Teluk Batil

7. Edukasi Cara Cuci Tangan kepada anak-anak



Gambar 7. Edukasi Cara Cuci Tangan kepada anak-anak

8. Membantu Pembagian Tempat Cuci Tangan dari Pemerintah Kampung



Gambar 8. Membantu Pembagian Tempat Cuci Tangan dari Pemerintah Kampung

9. Musyawarah Desa Siaga dan Sembako Non Tunai



Gambar 9. Musyawarah Desa Siaga dan Sembako Non Tunai

10. Membantu Pembagian Sembako Dari Bhayangkara



Gambar 10. Membantu Pembagian Sembako Dari Bhayangkara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan relawaan covid-19 yang berjudul "Upaya Bersama Dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19" dapat di simpulkan bahwa Masyarakat Kampung Teluk Batil telah memahami informasi mengenai covid-19, Program dan anjuran serta larangan dari pemerintah seperti tetap menjaga kebersihan dan kesehatan serta physical distancing mulai diterapkan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Chawla, S., Mittal, M., Chawla, M., & Goyal, L. M. (2020). Corona Virus - SARS-CoV-2 : An Insight to Another way of Natural Disaster. *EAI Endorsed Transactions on Pervasive Health and Technology*, *6*(22).

Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(2690), 1–11.

Hua, J., & Shaw, R. (2020). Corona Virus (COVID-19) "Infodemic" and Emerging Issues through a Data Lens : The Case of China. *International Journal of Environmental Research and Public Health Article*, *17*(2309).

Indriya. (2020). Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, *7*(3), 211–216. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2020.2305142

Karo, M. B. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1–4.

Maassenvandenbrink, A., Vries, T. De, & Danser, A. H. J. (2020). Headache medication and the COVID-19 pandemic. *The Journal of Headache and Pain*, *5*, 1–4.

Prompetchara, E., Ketloy, C., & Palaga, T. (2020). Immune responses in COVID-19 and potential vaccines: Lessons learned from SARS and MERS epidemic. *Asian Pac J Allergy Immunol*, *38*(1), 1–9. https://doi.org/doi: 10.12932/AP-200220-0772

Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next ? *Health Policy*, *395*(10231), 1225–1228. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9

Riedel, S., Morse, S., Mietzner, T., Miller, S., Jawetz, M., & Adelberg's. (2019). Medical Microbiology. *28th Ed. McGrawHill Education/Medical, New York. p.617-22.*

Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 Infection: Origin, Transmission, and Characteristics of Human Coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, *24*, 91–98. https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45–67.

Vahidi, E., & Jalili, M. (2020). Why COVID-19 ? *Advanced Journal of Emergency Medicine*, *4*(2s), 1–2. https://doi.org/10.22114/ajem.v0i0.402